

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profit adalah prinsip utama pada setiap organisasi bisnis. Keinginan pemegang saham untuk memaksimalkan kekayaan tidak dapat dicapai tanpa profit. Profit dipastikan bahwa bisnis berlanjut sebagai kelangsungan hidup. Keberadaan dan kelangsungan hidup bisnis apapun bergantung pada tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sehingga, profit menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnis. Informasi tentang profit dapat dilihat pada laporan keuangan dan laporan keuangan ini bisa dijadikan gambaran untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan serta meyakinkan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan informasi di dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai kinerja perusahaan dalam pengembangan dana investasi yang diperoleh dari investor. Disamping itu, investor juga perlu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, serta solvabilitas. Profitabilitas misalnya, profitabilitas bagi perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan akan menarik para investor untuk menanamkan dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Pencapaian kinerja yang baik akan dapat dilihat melalui laba yang meningkat. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi (Takarini, Nurjanti, & Ekawati, 2003). Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola operasional perusahaan. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan pengharapan yang baik pula bagi para pengambil keputusan investasi. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, konsultan keuangan, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Salah satu alat analisis yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu. Keuangan yang lain seperti, rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan guna memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas merupakan ketidakmampuan perusahaan membayar kewajiban terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai faktor (Kasmir, 2013:128).

Terdapat perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asian A Umobong FCA (2015), Junia Wati Ningrum (2015), dan Nika Arvina, Kartika Hendra Titisari, Yuli Chomsatu (2018) menunjukkan hasil bahwa likuiditas

berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut penelitian Regina Christy Puspaningrum, Y.Djoko Suseno, dan Untung Sriwidodo (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rasio keuangan yang erat kaitannya dengan pengukuran kemampuan adalah profitabilitas, karena rasio tersebut mengukur kinerja keuangan perusahaan khususnya dalam menghasilkan laba. Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan memperoleh profit ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Rasio Profitabilitas dapat diukur salah satunya dengan menggunakan return on assets (ROA). Menurut Kasmir (2014:201), Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan aset yang dimiliki. Beberapa penelitian terdahulu mengenai profitabilitas terdapat hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Ima Andriyani (2015), Asian Umobong FCA (2015), dan Nika Arvina, Kartika Hendra Titisari, Yuli Chomsatu (2018) menyatakan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Regina Christy Puspaningrum, Y.Djoko Suseno, dan Untung Sriwidodo (2018) dan Anggita Maharani Safitri (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Selain likuiditas dan profitabilitas terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, yaitu aktivitas. Aktivitas menurut Kasmir & Jakfar (2017:134) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efiseiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan, piutang, dan lainnya). Rasio aktivitas dapat diproksikan dengan salah satunya adalah *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012) menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan menurut Ima Andriyani (2015), Regina Christy Puspaningrum, Y.Djoko Suseno, dan Untung Sriwidodo (2018) dan Nika Arvina, Kartika Hendra Titisari, Yuli Chomsatu (2018) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang beberapa variabel independennya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terhadap pertumbuhan laba, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut serta meneliti kembali variabel yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba perusahaan manufaktur. Dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2014-2018”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Total Assets Turnover* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
- b. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
- c. Apakah *Return on Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
- d. Apakah *Total Asset Turn Over* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh signifikan likuiditas, profitabilitas, aktivitas secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh signifikan likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis pengaruh signifikan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4. Menganalisis pengaruh signifikan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a) Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata dan menerapkan teori yang sudah dipelajari pada saat perkuliahan, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.
- b) Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan di bidang keuangan khususnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

2. Bagi Perusahaan

- a) Perusahaan memperoleh gambaran tentang tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
- b) Perusahaan dapat mengetahui posisi laba perusahaan sebelumnya dengan tahun sekarang sehingga dapat dibandingkan dan dievaluasi.
- c) Penelitian ini dapat mempermudah pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan memanfaatkan likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas.

3. Bagi Investor

Manfaat penelitian ini bagi investor diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar dalam analisis fundamental guna pengambilan keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian skripsi ini dibagi dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pembahasan garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dirumuskan, tujuan dari penelitian serta manfaat yang ingin dicapai serta sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan, landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan mencakup rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi variabel, sampel beserta teknik pengambilannya, serta data dan metode pengumpulan dan serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK DAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis uji asumsi klasik, dan

pengujian hipotesis serta pembahasan sehingga mengarah pada pemecahan masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan, dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

